

**Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Kanker Serviks Di Komplek Rajawali IV Lanud Roesmin Nurjadin Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**

***Health Counseling Prevention Of Cervical Cancer In Rajawali Iv Roesmin Nurjadin  
Airbase Maharatu Subdistrict Marpoyan Damai District  
Pekanbaru City***

**Christine Vita Gloria, Yuyun Priwahyuni, Agus Alamsyah, Ikhtiaruddin, Dina Febriana**  
Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
[christinevgp@gmail.com](mailto:christinevgp@gmail.com)

Diterima: Desember 2020, Revisi : Januari 2021, Terbit: Februari 2021

---

**ABSTRAK**

Kanker serviks adalah kanker paling sering keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita. Kanker serviks bersifat ganas dan sering menyebabkan kematian yang disebabkan oleh virus HPV (Human Papilloma Virus). Di Provinsi Riau jumlah penderita kanker serviks sebanyak 681 kasus, dengan prevalensi 0,063 per 100.000 penduduk. Angka tersebut lebih tinggi dari angka prevalensi secara nasional (0,043 per 100.000 penduduk). Sebagai gambaran dilihat dari jumlah pasien yang menjalani perawatan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru menunjukkan bahwa kanker serviks menempati urutan teratas dari seluruh kanker pada wanita yaitu sebanyak 98 kasus (Mayanda, 2018). Ibu sangat berperan besar dalam keluarga sehingga kesehatannya perlu dijaga karena jika mengalami kanker serviks dapat membahayakan jiwa ibu sehingga penyakit ini perlu dicegah sejak dini melalui upaya pencegahan. Oleh karena itu penting dilaksanakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang upaya mencegah penyakit kanker serviks. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Komplek Rajawali IV Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru dengan tujuan untuk Peserta pengabdian sejumlah 35 orang. Setelah dilaksanakan kegiatan ini, peserta diharapkan dapat mengerti mengenai pentingnya mencegah terjadinya kanker serviks dan dapat melakukan pencegahan serta deteksi dini kanker serviks.

**Kata Kunci :** Pencegahan, Kanker, Serviks

**ABSTRACT**

*In 2018 and represented 6.6% of all cancers in women. Cervical cancer is malignant and often causes death caused by the HPV virus (Human Papilloma Virus). In Riau Province, the number of cervical cancer patients was 681 cases, with a prevalence of 0.063 per 100,000 population. This figure is higher than the national prevalence rate (0.043 per 100,000 population). As an illustration, seen from the number of patients undergoing treatment at the Arifin Achmad Hospital Pekanbaru, it shows that cervical cancer ranks at the top of all cancers in women, namely 98 cases (Mayanda, 2018) Mothers play a big role in the family so that their health needs to be maintained because if they have cervical cancer it can endanger the mother's life so that this disease needs to be prevented from an early age through prevention efforts. Cervical cancer. The service activities were carried out at the Rajawali IV Complex at Roesmin Nurjadin Airport Pekanbaru with the aim of 35 community service participants. After carrying out this activity, participants are expected to understand the importance of preventing cervical cancer and be able to do prevention and early detection of cervical cancer.*

**Keywords:** Prevention, Cancer, Cervix

## 1. Pendahuluan

Kanker serviks adalah kanker paling sering keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan (WHO, 2018).

Data yang dikeluarkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2013 terdapat 98.692 penderita kanker serviks di Indonesia (Kemenkes RI, 2015). Pusat data dan informasi ini juga menunjukkan peningkatan jumlah kematian akibat kanker serviks di Rumah Sakit Kanker Dharmas pada tahun 2011 hingga tahun 2013. Pada tahun 2011 terjadi 35 kematian, tahun 2012 terjadi 42 kematian dan tahun 2013 terjadi 65 kematian. Pada tahun 2018, angka kejadian kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes, 2029).

Di Provinsi Riau jumlah penderita kanker serviks sebanyak 681 kasus, dengan prevalensi 0,063 per 100.000 penduduk. Angka tersebut lebih tinggi dari angka prevalensi secara nasional (0,043 per 100.000 penduduk). Sebagai gambaran dilihat dari jumlah pasien yang menjalani perawatan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru menunjukkan bahwa kanker serviks menempati urutan teratas dari seluruh kanker pada wanita yaitu sebanyak 98 kasus (Mayanda, 2018). Untuk membina kesadaran dan kemandirian masyarakat untuk mencegah kanker serviks perlu dilakukan penyuluhan melalui berbagai jalur komunikasi dan informasi kepada masyarakat yaitu dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang " pencegahan kanker serviks di kompleks rajawali iv lanud roesmin nurjadin kelurahan maharatu kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru" .

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui Whatsapp Group Ibu-Ibu Komplek Rajawali IV Lanud Roesmin Nurjadin dan telah mendapatkan persetujuan Ketua RT untuk kegiatan tersebut dan telah menghimbau Ibu-Ibu untuk mengikuti kegiatan ini pada waktu yang telah ditetapkan. Bentuk kegiatan pengabdian adalah penyuluhan kesehatan secara daring dilakukan dengan menyajikan video dan leaflet mengenai cara mencegah penyakit kanker serviks. Sebelum melakukan penyuluhan, pelaksana memberikan bina suasana kepada kelompok sasaran dan membagikan kuesioner sebelum kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman kelompok sasaran tentang pencegahan kanker serviks. Setelah pemberian penyuluhan, kuesioner kembali dibagikan kepada kelompok sasaran sehingga dapat dievaluasi peningkatan pemahaman kelompok sasaran tentang pencegahan kanker serviks. Pada akhir kegiatan diadakan undian berupa pemberian doorprize kepada peserta pengabdian dan pemberian hadiah kepada peserta pengabdian yang memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada Whatsapp Group.

## 3. Hasil Pelaksanaan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian diperoleh beberapa informasi sebagai berikut :

### A. Karakteristik Peserta Pengabdian Berdasarkan Pekerjaan dan Pendidikan

Karakteristik peserta pengabdian berdasarkan pekerjaan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pengabdian

No	Karakteristik Peserta Pengabdian	n	%
1	<b>A. Pekerjaan</b>		
	1) Pegawai Negeri Sipil(PNS)	3	8,6
		4	11,4
	2) Karyawan Swasta	3	8,6
	3) Wiraswasta/pedagang	25	71,4
	4) Ibu Rumah Tangga		
2	<b>B. Tingkat Pendidikan</b>		
	1) Tamat SMA	19	54,3
	2) Tamat Perguruan Tinggi	16	45,7
	Jumlah	35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik peserta pengabdian berdasarkan pekerjaan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 3 orang (8,6%), karyawan swasta sebanyak 4 orang (11,4%), wiraswasta/pedagang sebanyak 3 orang (8,6%), dan ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (71,4%). Berdasarkan tingkat pendidikan tamat SMA sebanyak 19 orang (54,3%) dan tamat perguruan tinggi sebanyak 16 orang (45,7%).

#### B. Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Kanker Serviks Sebelum Kegiatan Penyuluhan

Sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan, diberikan sejumlah pertanyaan tentang pencegahan kanker serviks dalam google form yang dibagikan pada whatsapp grup Ibu Komplek Rajawali IV Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Kanker Serviks Sebelum Kegiatan Penyuluhan

Pengetahuan	f	%
Rendah	16	45,7
Tinggi	19	54,3
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui sebelum kegiatan penyuluhan terdapat 16 orang ibu (45,7%) memiliki pengetahuan rendah tentang pencegahan penyakit kanker serviks sedangkan 19 orang ibu (54,3%) memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pencegahan penyakit kanker serviks.

#### C. Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Kanker Serviks Setelah Kegiatan Penyuluhan

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan, diberikan sejumlah pertanyaan tentang pencegahan kanker serviks dalam google form yang dibagikan pada whatsapp grup Ibu Komplek Rajawali IV Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Peserta Pengabdian tentang Kanker Serviks Setelah Kegiatan Penyuluhan

Pengetahuan	f	%
Kurang	4	11,4
Baik	31	88,6
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui setelah kegiatan penyuluhan terdapat 4 orang ibu (11,4%) memiliki pengetahuan rendah tentang pencegahan penyakit kanker serviks sedangkan 31 orang ibu (88,6%) memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pencegahan penyakit kanker serviks.



Gambar 1. Pemberian hadiah kepada peserta yang memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat penyuluhan kesehatan

#### 4. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut antusias oleh ibu-ibu di Komplek Rajawali IV Lanud Roesmin Nurjadin Kota Pekanbaru terlihat dari partisipasi mereka dalam whatsapp group untuk kegiatan penyuluhan dan keaktifan selama kegiatan berlangsung. Terdapat pemahaman ibu-ibu di Komplek Rajawali IV Lanud Roesmin Nurjadin Kota Pekanbaru terlihat dari peningkatan pengetahuan dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pencegahan kanker serviks sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan kesehatan.

#### Daftar Pustaka

- Aziz, M. . (2000). *Skrining dan deteksi dini kanker serviks*. FKUI.
- Fritzgerald, S. ., Stany, M. ., & Hamilton, C. . (2014). *Cervical Cancer*. Wolters Kluwer.
- Gayatri, D. ., & Nurachmah, E. (2005). Peluang Ketahanan Hidup Lima Tahun Pasien Kanker Serviks di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dan RS. Kanker Dharmais Jakarta. *Keperawatan Indonesia*, 7(1), 1–5.
- Harahap, E. . (2000). *Neoplasia Intra Epitel (NIS) Pada Serviks*.
- Herman, A., Sofian, A., & Chandra, F. (2014). *Gambaran Hasil Pemeriksaan Sitologi Penderita Kanker Serviks Pasca Terapi Radiasi Berdasarkan Kelompok Umur Di Instalasi Radioterapi Rsud Arifin Achmad Periode Tahun 2009-2013*. 1(2).
- IARC. (2012). *Globocan 2012 : Estimated Cancer Incidence, Mortality And Prevalence*. WHO.
- Kemkes RI. (2015). Pusat Data Dan Informasi, Situasi Penyakit Kanker. *Jendela Buletin Pusat Data Dan Komunikasi*.
- National Cancer Institute. (2012). *What You Need To Know About Cervical Cancer*. U.S Departement Of Health and Human Service.
- Ngan, Y. S. . (2011). Asian Oceania Guidelines For The Implementation Of Program Cervical Cancer Prevention And Control. *Jurnal Epidemiology*, 1(1), 1–24.
- Purwoto, G., & Nurrana, L. (2000). *Metode skrining Alternatif Pada Kanker Serviks*. FKUI.
- Ramli, dkk. (2000). *Deteksi Dini Kanker*. FKUI.
- Saifuddin, A. . (2003). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- WHO. (2018). *Cervical Cancer*. <http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/cervical-cancer/en/>